

**PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH
PALEMBANG TERHADAP *CITIZEN JOURNALISM* DI AKUN INSTAGRAM**

@palembang.update



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Jurnalistik**

Oleh:

**Afrizal Nur Rachman
NIM : 14530009**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2019

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth. Bapak Dekan Fak.
Dakwah dan Komunikasi UIN
Raden Fatah
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Afrizal Nur Rachman, NIM. 14530009** yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Citizen Journalism di Akun Instagram @palembang.update"** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2019

Pembimbing I



Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum
NIP. 196202131991032001

Pembimbing II



Candra Darmawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afrizal Nur Rachman
NIM : 14530009
Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang
Terhadap *Citizen Journalism* Di Akun Instagram @Palembang Update

Telah dimunaqosahkan pada sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang


Hari/Tanggal : **Senin, 2 September 2019**
Tempat : **Ruang Munaqosyah Lt. 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang (Meja II)**

Telah diterima untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program strata 1 (S1) pada jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

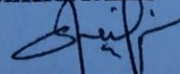

Palembang, September 2019
DEKAN
FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

KETUA


Dra. Dalinur M. NUR, MM
NIP. 195704121986032002

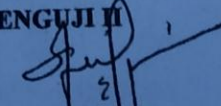
SEKRETARIS


Suryati, M.Pd
NIP. 197209212006042002

PENGUJI I


M. Amin Sibadudin, M.Hum
NIP. 195904031983031006

PENGUJI II


Suryati, M.Pd
NIP. 197209212006042002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrizal Nur Rachman

Nim : 14530009

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Jurnalistik

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang
Terhadap *Citizen Journalism* di Akun Instagram @palembang update

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan akademik yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



PT. TERAI SMP EL
FEAFF03048064
000
RIBURUPIAH

Afrizal Nur Rachman

NIM. 14530009

MOTTO

**“Jangan Berkecil Hati Karena di Rendahkan, dan Tidak Perlu Besar
Kepala Karena Pujian”**

(Afrizal Nur Rachman)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- 1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Sularno dan Ibu Sukini, yang selalu menjadi kekuatan dalam hidupku serta selalu mendoakan yang terbaik untukku.**
- 2. Saudariku Rizka Palwi Rachmayani Am.Keb.**
- 3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**
- 4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Prodi Jurnalistik.**
- 5. Teman-teman seperjuangan Jurnalistik 2014.**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat dan jalan kebaikan-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH PALEMBANG TERHADAP *CITIZEN JOURNALISM* DI AKUN @palembang.update**”. Sholawat teriring salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Akhir Zaman Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita mendapat syafaat Rasulullah SAW kelak hingga akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik keluarga, teman-teman dan seperjuangan maupun fakultas. Namun secara pribadi penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, baik isi maupun literatur. Untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata, dalam kesempatan ini penulis ingin sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi MA.Ph.d selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Bapak Dr, Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, atas fasilitas yang diberikan dan bantuan hingga menghantarkan penulis mendapat gelar Sarjana S1 (S.Sos).
3. Ibu Sumaina Duku, M.Si selaku kepala jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum selaku Pembimbing 1 dan Bapak Candra Darmawan, M.Hum selaku pembimbing 2 yang selalu meberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Candra Darmawan, M.Hum selaku penasehat akademik saya selama mengikuti perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Seluruh dosen yang telah berbagi ilmu selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
8. Admin akun instagram @palembang.update dan mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017 yang telah bersedia memberikan informasi mengenai bahasan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sularno dan Ibu Sukini yang telah memberikan doa maupun dukungan secara materil selama penulis menempuh pendidikan dan kesuksesan penyelesaian skripsi.
10. Kakakku satu-satunya, Rizka Palwi Rachmayani Am.Keb yang selalu memberi motivasi, doa, dan dukungan materil dalam menyelesaikan skripsi.

11. Keluarga besarku tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa.
12. Semua sahabat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik angkatan 2014, khususnya Jurnalistik A yang sudah saling memberikan dukungan dan doa.
13. Untuk teman-temanku tersayang, Dewi Yuniasari dan People Medid (Achmad Tri Hanjaya, Ade Putra Suryana, Aji Bangun Wicaksono, Anita, Arizola, Asia, Bara Revolusioner, Cuci Hati, Dahlia, Delfi Syagitamona, , Dian Novita, Dudi Rahmat Pramana, dan Fernando Oktareza) yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Palembang, Agustus 2019
Penulis

Afrizal Nur Rachman
NIM : 14530009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKIRPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi.....	20
B. <i>Citizen Journalism</i>	24
C. Berita	28
D. <i>New Media</i> (Media Baru)	29
E. Media Sosial	31

F. Instagram	33
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	35
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi	35
2. Prodi Jurnalistik	46
B. Instagram	51
1. Sejarah Instagram	51
2. Akun Instagram @palembang.update	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Kelebihan dan kekurangan <i>citizen journalism</i> di akun instagram @palembang.update	54
2. Persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap <i>citizen journalism</i> di instagram @palembang.update	58
a. Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan tentang adanya akun instagram @palembang.update	58
b. Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan tentang <i>citizen journalism</i>	61
c. Persepsi mahasiswa terhadap <i>citizen journalism</i> yang ada di akun instagram @palembang.update	64
d. Persepsi mahasiswa terhadap harapan ke <i>citizen journalism</i> di akun instagram @palembang.update	70
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Daftar Dosen Prodi Jurnalistik	50
TABEL 2 Keadaan Mahasiswa Jurnalistik	50
TABEL 3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Citizen Journalism</i> di Akun Instagram @palembang.update.....	55
TABEL 4 Persepsi Mahasiswa(jurnalistik) Terhadap Pengetahuan Tentang Adanya Akun Instagram @palembang.update	58
TABEL 5 Persepsi Mahasiswa (jurnalistik) Terhadap Pengetahuan Tentang <i>Citizen Journalism</i>	61
TABEL 6 Persepsi Mahasiswa (jurnalistik) Terhadap <i>Citizen Journalism</i> di Akun Instagram @palembang.update	65
TABEL 7 Persepsi Mahasiswa (jurnaliistik) Tentang Harapan Kedepan Terhadap <i>Citizen Journalism</i> di Akun Instagram @palembang.update.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1 Proses Terbentuknya Persepsi	24

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Citizen Journalism di Akun Instagram @palembang.update*. Media sosial saat ini sangat sering digunakan masyarakat untuk mencari informasi sehingga muncul beberapa akun untuk menyampaikan informasi dari masyarakat, salah satunya akun @palembang.update. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update menimbulkan pendapat yang hampir sama yaitu cukup membantu dalam hal mendapatkan informasi terbaru. Namun semua informan beranggapan bahwa informasi yang disampaikan tidak memenuhi syarat sebagai berita yang baik sehingga terkadang tidak jelas dan sulit dipahami. Harapan informan kedepannya agar *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update dapat memenuhi syarat-syarat berita yang sehingga lebih baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa adalah faktor pengetahuan ilmu, serta kebutuhan dan keinginan.

Kata Kunci: *Persepsi, Citizen Journalism, Instagram*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan komunikasi massa. Komunikasi adalah proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat *internasional* (disengaja) serta membawa perubahan.¹

Komunikasi yang dipergunakan saat ini seperti surat kabar, majalah, radio dan internet. Internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling mengenal sebelumnya. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Melalui kecanggihan teknologi informasi, masyarakat memiliki alternatif lain untuk berinteraksi.²

Masyarakat yang selama ini dipersepsikan sebagai kelompok konsumen media, sekarang bisa bertindak sebagai jurnalis. Dengan internet semua orang bisa menjadi jurnalis. Jurnalis berarti proses pencarian, pengolahan, penulisan.³

¹ Muhammad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 2

² Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas, Dan Model Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.1

³ Tom E. Rolnicki dan C, Dow Tate, *Pengantar Dasar Jurnalistik*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 1

Jurnalisme atau kewartawanan berasal dari kata *journal* yang artinya catatan harian atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari bahasa latin *diurnalis* yang berarti orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik .⁴

Salah satu fenomena aktual yang berkaitan dengan proses penyebaran informasi adalah jurnalisme warga (*Citizen Journalism*). *Citizen Journalism* merupakan genre yang sudah menggejala dalam masyarakat digital. *Citizen Journalism* adalah keterlibatan warga negara dalam memberitakan sesuatu tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, foto, tuturan) video kepada orang lain.⁵

Citizen Journalism mulai berkembang pesat di dunia semenjak peristiwa 11 September 2001 di Amerika Serikat dimana banyak video amatir yang dapat menggambarkan peristiwa tersebut. Kemudian trend tersebut merambah ke penjuru dunia, seperti di Korea dan negara lainnya.⁶ Di Indonesia sendiri , sudah banyak berkembang berbagai macam bentuk *citizen journalism* baik di TV, radio, media cetak maupun media online.

Untuk media elektronik kita bisa ambil contoh peristiwa bencana alam tsunami di Aceh pada tanggal 26 Desember 2004, banyak orang yang mengirimkan video amatirnya ke stasiun-stasiun TV untuk dipublikasikan. Video amatir ini sangat

⁴ <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-jurnalisme-menurut-para-ahli.html> (diakses 7 Agustus 2018)

⁵ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 215

⁶ <http://www.alex.com/topsites/countries/ID> (diakses 7 Juli 2018)

penting untuk menggambarkan situasi dan kondisi pada saat tsunami di Aceh, karena peristiwa ini tidak banyak terekam oleh kamera seorang jurnalis profesional.

Untuk radio, kita bisa menjumpai adanya pendengar radio sebagai reporter “dadakan”. Semua pendengar bisa segera melaporkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya.⁷ Sementara di media cetak, *citizen journalism* dapat kita temukan di koran-koran harian ternama, salah satunya berupa artikel-artikel yang ditulis oleh para praktisi ataupun warga biasa.

Tak juga ketinggalan *citizen journalism* juga sangat berkembang pesat di media online. Salah satu faktor penyebabnya adalah kecepatan dunia online yang dimiliki internet dan menjadikan internet sebagai media baru dalam dunia jurnalistik modern. *Citizen journalism* di media online sangat beragam macamnya, dan salah satunya yang sekarang sedang marak adalah melalui situs jejaring sosial yaitu *instagram*.

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan telefon pintar (smartphone). Nama Instagram diambil dari kata “*insta*” yang asalnya “*instan*” dan “*gram*” dari kata “*telegram*”. Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat.⁸

⁷ Eko Gunawan, *Proses Produksi Program Siaran Berita Buletin Aktual Sore Di Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2014, h. 18

⁸ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), h. 8.

Banyak berita-berita penting yang menyangkut orang banyak seperti kecelakaan, bencana alam, politik, dan lain-lain tersebar luas kepada semua orang diseluruh dunia melalui *instagram*. Pemberitaannya bahkan mengalahkan kecepatan media-media informasi yang lain. Di *instagram* banyak sekali akun-akun yang menyebarluaskan tentang berita-berita ter-update yang diterima dari warga sekitar, salah satunya akun @palembang.update.

@palembang.update adalah salah satu akun sosial media *instagram* yang banyak memberikan informasi tertentu antara lain informasi terkini, lowongan kerja, bisnis online dan sebagainya yang ada di kota Palembang maupun di luar kota Palembang. Akan tetapi informasi yang diberikan oleh akun @palembang.update ini kebanyakan tidak lengkap sehingga informasi yang diposting kurang jelas namun para pengikut akun @palembang.update tetap saja mengikuti akun tersebut untuk mengetahui informasi. Informasi yang diberikan oleh akun *instagram* @palembang.update ini kebanyakan bersumber dari masyarakat yang langsung akan di sebarluaskan oleh pihak admin.

Begitu banyaknya informasi dan berita yang selalu muncul di akun *instagram* @palembang.update ini yang bersifat positif dan selalu memberikan dorongan baik untuk para pengikutnya. Dengan alasan itu penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH TERHADAP *CITIZEN JOURNALISM* DI AKUN *INSTAGRAM* @palembang.update”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah adalah :

1. Apa kelebihan dan kekurangan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, sebagai sumbangan pemikiran dan acuan tentang *citizen journalism* di instagram @palembang.update
- b. Secara Praktis, sebagai informasi kepada masyarakat mengenai tentang *citizen journalism* di instagram @palembang.update

E. Tinjauan Pustaka

Dalam rangka mendukung tujuan penelitian skripsi ini, penulis mencoba mengembangkan tulisan ini dengan didukung oleh tulisan tulisan dari penulis lain. Dari hasil penelusuran bahan-bahan di skripsi lain yang berhubungan dengan skripsi ini di dapatkan hasil penelusuran antara lain :

1. **Tommy Yuranda (2017)** *Analisis Foto Jurnalistik Dalam Konten “Citizen Journalism” Pada Akun Instagram @Lampung*. Skripsi ini membahas tentang masalah foto-foto yang di posting di akun instagram yang mana nilai jurnalistiknya belum terpenuhi, mereka hanya mengutamakan kecepatan informasi saja.⁹
2. **Muhammad Agil Aliansyah (2013)** *Implementasi Tayangan Citizen Journalism & Agenda Media Pada Program Wide Shot Di Metro TV*. Skripsi ini membahas tentang kerjasama antara pihak Metro TV dengan mengimplementasikan *citizen journalism* untuk menerima informasi untuk berita di *Wide Shot* dengan cara melakukan penyeleksian berita tersebut apakah memiliki nilai layak untuk di sebarluaskan di tv atau tidak.¹⁰
3. **Khestin Pratiwi (2014)** *Citizen Journalism pada Tayangan NET. TV (Ananlisis Isi Deskriptif Berita Kategori Moment di NET. 10 pada tayangan Bulan Oktober 2014)*. Skripsi ini membahas tentang citizen

⁹ Tommy Yuranda, *Analisis Foto Jurnalistik Dalam Konten “Citizen Journalism” Pada Akun Instagram @Lampung*, Lampung, Universitas Lampung, 2017

¹⁰ Muhammad Agil Aliansyah, *Implementasi Tayangan Citizen Journalism & Agenda Media Pada Program Wide Shot Di Metro TV*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013

journalism di NET. TV telah menerapkan empat dari lima prinsip dasar pada tayangan citizen journalism-nya, yaitu berupa akurasi data dan fakta, kecermatan dan ketelitian informasi, keterbukaan peliputan dan informasi, dan kejujuran.¹¹

Dari skripsi diatas, permasalahan tentang Persepsi Mahasiswa Jurnalistik terhadap *Citizen Journalism* di Instagram belum ada yang mengkajinya. Oleh karena itu saya bermaksud mengkaji permasalahan tersebut dalam sebuah karya yang berjudul Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Citizen Journalism di Akun Instagram @palembang.update. Menyimpulkan bahwa, penelitian yang saya buat untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap citizen journalism di akun instagram @palembang.update.

F. Kerangka Teori

Persepsi sebagai pengamatan secara global belum disertai kesadaran, sedangkan subjek dan objeknya belum terbedakan dari yang lainnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa persepsi merupakan bentuk kesadaran yang belum disadari benar, sehingga individu yang bersangkutan belum mampu membedakan diri sendiri dengan objek yang diamati.

¹¹ Khesin Pratiwi, *Citizen Journalism Pada Tayangan NET. TV (Analisis Isi Deskriptif Berita Kategori Momen di NET. 10 Pada Tayangan Bulan Oktober 2014)*, Bandung, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014.

Menurut Marliany, persepsi adalah pendapat, pikiran, pemahaman, dan penafsiran. Dalam Bahasa Inggris, persepsi adalah *perception* yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa.¹² Dengan mengutip Cohen, Fisher dikemukakan bahwa persepsi didefinisikan sebagai interpretasi terhadap berbagai sensasi sebagai representasi dari objek-objek eksternal.¹³

Desiderato dalam buku *Psikologi Komunikasi*, mendefinisikan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses interpretasi dari stimulus yang diterima, baik berupa rangsangan atau informasi serta pesan yang diterima dan dirasakan oleh panca indera manusia.

Agar penelitian ini memiliki dasar yang kuat, maka digunakan juga teori *Uses and Gratification*. Teori ini mengungkapkan tentang penggunaan media yang dapat menimbulkan kepuasan atau pemenuhan kebutuhan bermedia.¹⁴ Artinya, teori *Uses and Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

¹² Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 150-151

¹³ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat: Kembangan, 2008), h. 149

¹⁴ Warner J. Severin, James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 357

Teori ini jelas merupakan kebalikan dari teori peluru. Dalam teori peluru media sangat aktif dan *all powerfull*, sementara *audience* berada di pihak yang pasif. Sementara itu, dalam teori *Uses and Gratification* ditekankan bahwa *audience* aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya. Kalau dalam teori peluru terpaan media akan mengenai *audience* sebab ia berada di pihak yang pasif, sementara dalam teori *Uses and Gratification* justru sebaliknya.

Teori *Uses and Gratification* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya, manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Teori ini juga menyatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh jahat dalam dirinya.¹⁵

Disinilah timbul istilah *Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan). Teori *Uses and Gratification* ini akan menjadi kajian teori yang akan dilakukan peneliti dalam teori ini memiliki keterikatan hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Citizen Journalism di Akun Instagram @palembang.update. Dengan demikian, teori

¹⁵Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2013), h.192

Uses and Gratification telah mengubah fokus penelitian dari kegunaan komunikasi dan perspektif media kepada kegunaan komunikasi dari perspektif khalayak.

Katz Gurevitch dan Haas (1973) memandang media massa sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan atau memutuskan hubungan dengan orang lain. Para peneliti tersebut menggolongkan kebutuhan ke dalam 2 kategori yaitu¹⁶ :

1. Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman.
2. Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan emosional, pengalaman menyenangkan atau estetis.

Menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumer, dan Michael Gurevitch, *Uses and Gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa. Mereka juga merumuskan asumsi-asumsi dasar teori tersebut antara lain¹⁷ :

1. Khalayak dianggap aktif : artinya sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
2. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.

¹⁶ Warner J. Severin , James W. Tankard, Jr., *Op. Cit.*, h. 365

¹⁷Jalaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012) Cet. Ke – 1, h.203

3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
4. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang yang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayaknya.

Penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang atau *Uses and Gratification*, salah satu teori dan pendekatan yang sering digunakan dalam komunikasi. Teori ini pendekatan *Uses and Gratification* ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif, agar bisa menjelaskan dengan sejelas-jelasnya suatu fenomena berdasarkan data yang didapat secara mendalam. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (*in-depth*), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus,

Metode kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi.¹⁸ Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Penelitian kualitatif berupaya mencari jawaban berbagai permasalahan dalam latar sosial dan kebiasaan individu yang berada dalam latar sosial ini. Peneliti kualitatif tertarik pada bagaimana manusia mengatur diri dan bagaimana masyarakat mengatur latar sosialnya melalui simbol-simbol, ritual, struktur sosial, peran sosial, dan sebagainya; serta menganalisis data sosial tanpa mengukur data. Peneliti kualitatif sering kali meneliti hubungan antara teori dan praktik sosial dengan berusaha menemukan pola-pola umum yang berlaku di masyarakat.¹⁹

Metode kualitatif deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

¹⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h.22.

¹⁹ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial: konsep-konsep kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 212.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku), aktivitas dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya.²⁰

1. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.²¹ Yaitu data yang diperoleh dari mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2017.

b. Data Sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, t.t), h. 61

²¹ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametric*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), h. 2

pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan orang lain.²²

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik data hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.²³ Dari pengertian diatas maka populasi penelitian ini dipusatkan pada seluruh mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017 yang berjumlah 117 orang.

b. Sampel

Secara sederhana sampel bisa diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi tersebut.²⁴ Dalam penelitian kualitatif *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan. *Purposive sampling* ialah tekhnik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis. Sampel atau sampling berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan

²² Nanang Martono, *Op.Cit*, h. 66

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.

²⁴ Nanang Martono. *Op.Cit*, h. 269.

penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.²⁵

Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (populasi). *Purposive sampling* juga disebut *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan “penelitian” (*judgement*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017 yang diwakili oleh 10 orang yang sudah dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara sengaja).

3. Metode Pengumpulan Data

Agar data yang didapat dan dianalisis bisa tepat, maka penulis memilih teknik observasi partisipan, wawancara, dan juga dokumentasi karena ketiganya ini dirasa tepat untuk menggambarkan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

²⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 56.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses mendapatkan informasi atau data menggunakan pancaindra. Pengamatan digambarkan sebagai proses yang dilakukan peneliti untuk membangun hubungan antara realitas dan asumsi teoritis mereka.²⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.²⁷ Jenis wawancara yang akan penulis gunakan yaitu wawancara terencana-terstruktur. Pada skripsi ini penulis akan memfokuskan pada Persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah terhadap Citizen Journalism di akun instagram @palembang.update. Pada penelitian ini informan yang akan di wawancara adalah mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2017.

²⁶ *Ibid*, h. 239.

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 133

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, tentang produk, dan data-data yang berhubungan dengan persepsi masyarakat yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.²⁸

Dalam penelitian kualitatif, terdapat banyak metode analisis data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1994) dalam bukunya “Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook” menjelaskan bahwa secara umum, proses analisis data kualitatif melibatkan empat proses penting.²⁹

Data reduction atau reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus. Banyak informasi yang diperoleh penelitian namun tidak semua

²⁸ Nanang Martono, *Op.Cit*, h. 10

²⁹ *Ibid*, h. 11

informasi tersebut berguna untuk memiliki kontribusi dalam mengungkap masalah penelitian.

Data display atau penyajian data, yaitu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.

Conclusion drawing atau verifikasi merupakan aktivitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya, simpulan ini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir (final).³⁰

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini dapat tersusun secara sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka penyusun membagi pembahasan menjadi lima bab dan masing-masing bab terbagi ke dalam beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

³⁰ *Ibid*, h. 12

Pada bab ini membahas tentang Persepsi, *Citizen Journalism*, Media Baru, dan Instagram.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian yaitu pada mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang dan profil akun instagram @palembang.update.

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Terhadap *Citizen Journalism* di Akun Instagram @palembang.update

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pendapat, pikiran, pemahaman, dan penafsiran. Dalam Bahasa Inggris, persepsi adalah *perception* yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa.³¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari objek.³² William James mengatakan bahwa persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).³³

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai *proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat*

³¹ Nurussakinah Daulay, *Op.Cit.*, h. 150-151

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 374

³³ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 52

menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.³⁴ Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.³⁵

Persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Mereka memberikan contoh pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi.³⁶ Hal ini bisa memudahkan seseorang untuk memahami pengalamannya sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan kita setelah menerima rangsangan dari apa yang dirasakan oleh pancaindera kita. Rangsangan tersebut kemudian berkembang menjadi pemikiran yang membuat kita memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

2. Ciri-Ciri Umum Persepsi

Agar dihasilkan suatu penginderaan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam persepsi³⁷ :

- a. *Modalitas*: rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu *sifat sensoris dasar* dan masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).

³⁴ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 110

³⁵ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 86

³⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Op.Cit.*, h. 95

³⁷ Abdul Rahman Saleh, *Op. Cit.*, h. 110

- b. *Dimensi ruang*: persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang, dan lain-lain.
- c. *Dimensi waktu*: persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
- d. *Struktur konteks*, keseluruhan yang menyatu : objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
- e. *Dunia penuh arti*: persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dalam diri kita.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Tidak semua stimulus akan direspon atau dipersepsi oleh individu.. Hanya stimulus yang sesuai atau menarik yang akan direspon atau dipersepsi. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi individu adalah :

- a. Belajar persepsi
- b. Perbedaan antara apa yang diharapkan dan dirasakan atau mental set
- c. Motif dan kebutuhan
- d. Karakteristik garis persepsi-kognitif individu

Menurut Baitus, faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan alat indera.
- b. Kondisi lingkungan
- c. Pengalaman masa lalu
- d. Kebutuhan dan keinginan
- e. Kepercayaan, prasangka, dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki kepercayaan dan nilai yang sama dengannya. Sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsi sesuatu.

Sedangkan menurut Wilson (2000) menjelaskan lebih jauh bahwa:

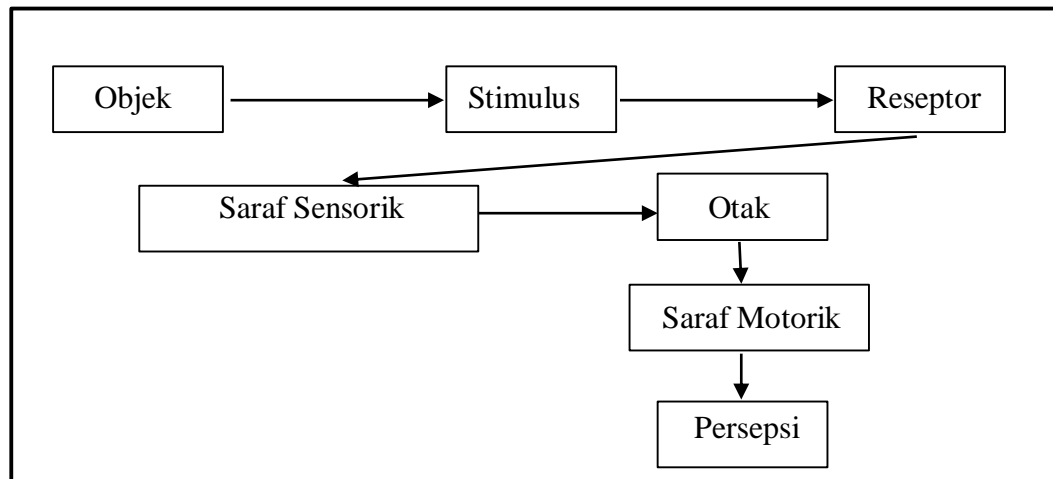
Persepsi timbul karena ada dua faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang menimbulkan persepsi berasal dari karakteristik pribadi, yaitu: sikap, kepribadian, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan harapan. Sedangkan faktor eksternal, dilihat dari hasil dari sebab-sebab dari luar dibagi atas dua yaitu pertama: situasi meliputi waktu, keadaan kerja dan keadaan sosial. Kedua adalah faktor-faktor dalam diri target, yaitu: sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kemiripan. Berdasarkan dari para ahli diatas, maka peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor pengetahuan, minat perhatian dan faktor yang meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan harapan, sedangkan faktor eksternal dari persepsi meliputi famili, kebudayaan dan lingkungan sekitar serta berbagai stimulus yang datang dari luar individu.

4. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi dapat terjadi melalui proses sebagai berikut :

- a) *Proses Fisik* (kealaman): objek → stimulus → reseptor atau alat indra.
- b) *Proses Fisiologis* : stimulus → saraf sensoris → otak.
- c) *Proses Psikologis* : proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.

Jadi, syarat mengadakan persepsi perlu ada proses fisik, fisiologis, dan psikologis. Secara bagan dapat dilihat pada gambar 1 :



GAMBAR 1 Proses terjadinya persepsi

(Sumber : Psikologi Untuk Keperawatan, Sunaryo, 2002)

Gambar 1 menunjukkan secara singkat bagaimana proses komunikasi terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Manusia tidak dapat lari menjalankan aktivitas komunikasi sebagaimana yang dikatakan oleh Watzlawick, Beavin dan Jackson “*one can not communicate*”. Setiap elemen komunikasi memiliki peran dan fungsi masing-masing untuk memastikan proses komunikasi terjadi dengan efektif.

B. Citizen Journalism

1. Pengertian Citizen Journalism

Citizen Journalism adalah keterlibatan warga negara dalam memberitakan sesuatu tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, foto, tuturan) video kepada orang lain.³⁸

Menurut Lily Yulianti, di Indonesia model jurnalistik baru ini disebut sebagai jurnalisme orang biasa. Seperti namanya, *citizen journalism* ini memberi pengertian

³⁸ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 215

bahwa setiap individu bebas melakukan kegiatan-kegiatan jurnalistik. Menuliskan pengalaman yang ditemui sehari-hari di lingkungannya atau melakukan interpretasi terhadap suatu peristiwa tertentu. Semua individu bebas melakukan hal itu, dengan perspektif masing-masing. *Citizen journalism* tidak hadir sebagai saingan, tetapi sebagai alternatif yang memperkaya pilihan dan referensi.³⁹

Menurut Pepih, *Citizen Journalism* adalah sebuah kegiatan warga biasa yang tidak terlatih, namun dengan peralatan teknologi informasi yang dimilikinya menjadi saksi mata atas sebuah peristiwa yang terjadi disekitarnya, meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis dan menyiarkan di media online karena memiliki semangat berbagi dengan pembaca lainnya.⁴⁰

2. Sejarah *Citizen Journalism*

Sebelum munculnya *citizen journalism*, terlebih dulu muncul *civil journalism* (*jurnalisme publik*), keduanya sama-sama menjadikan masyarakat sebagai bahan utamanya. Namun, dalam *civil journalism* masyarakat diposisikan menjadi objek, sedangkan dalam *citizen journalism* masyarakat diposisikan sebagai objek serta subjek.⁴¹

Citizen Journalism mulai berkembang di seluruh dunia sejak kehadiran internet di seluruh dunia. Sejarah dan perkembangan *citizen journalism* di dunia sebenarnya sudah berlangsung lama, sekitar dua dekade belakangan. Nicholas Lemann,

³⁹ Rhamdhani, Benny, Dkk. *Mengamati Fenomena Citizen Journalism*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 25

⁴⁰ Nugraha, Pepih. *Citizen Journalism*, (Jakarta: Kompas, 2012), h. 11

⁴¹ Nurudin, *Op. Cit.*, h. 215

profesor di Columbia University Graduate School of Journalism, New York City, Amerika Serikat, mencatat kelahiran *citizen journalism* dimulai melalui gerakan pada pemilu 1988. Saat itu publik mengalami erosi kepercayaan terhadap media-media *mainstream* seputar pemilihan presiden AS.⁴²

Sementara itu, kemunculan *citizen journalism* di Indonesia bermula pada masa Orde Baru, saat Soeharto berkuasa. Pada saat itu arus informasi dari media massa kepada masyarakat dijaga ketat oleh pemerintah dan aparatnya. Masa Orde Baru yang dikenal dengan sistem persnya yang tertutup, memaksa pers untuk mengedepankan agenda kebijakan, khususnya kebijakan eksekutif. Pers lebih banyak memberitakan kebijakan pemerintah. Dominannya penggunaan berita eksekutif menjadikan pemberitaan menjadi *top down*.

Di Indonesia, *citizen journalism* telah hadir dalam keseharian melalui acara-acara talkshow di radio khususnya sejak awal 90-an. Karena dilarang pemerintah menyiarkan program siaran berita, beberapa stasiun mengusung format siaran informasi. Pada program siarannya, stasiun radio tersebut menyiarkan acara talkshow yang mengajak pendengar untuk aktif berpartisipasi melalui telepon untuk menyampaikan informasi maupun pendapat tentang sebuah topik hangat. Pada masa orde baru, acara siaran tersebut efektif menjadi saluran khalayak untuk menyampaikan keluhan terhadap kelemahan atau kezaliman penguasa.

⁴² <https://nanaligoory.wordpress.com/2016/05/05/citizen-journalism-jurnalisme-warga/>.
Diakses tanggal 29 Desember 2018

3. Jenis-Jenis *Citizen Journalism*

Steve Outing, senior editor pada The Poynter Institute for Media Studies, mengklasifikasikan *citizen journalism* ke dalam 11 kategori, yaitu⁴³ :

- 1) Opening Up To Public Comment : situs di internet menyediakan tempat (kolom) komentar publik. Pembaca diperbolehkan untuk bereaksi (mengkritik, memuji, atau memberikan tambahan) ke dalam berita yang tertulis oleh jurnalistik profesional dalam kolom tersebut.
- 2) The Citizen Add-On Report : Menambahkan pendapat warga sebagai bagian yang tertulis oleh jurnalistik profesional. Warga diminta menuliskan pengalamannya yang berkaitan dengan berita tersebut.
- 3) Open-Source Reporting : sebuah bentuk kolaborasi liputan dengan sumber terbuka. Dimana jurnalis profesional bekerja sama dengan pembaca yang memiliki pengetahuan tentang suatu masalah yang sedang terjadi. Saling melengkapi dalam menghasilkan sebuah berita yang akurat. Berita tetap ditulis oleh reporter profesional.
- 4) The Citizen Bloghouse : Bloghouse warga, yaitu blogblog gratis yang dimiliki oleh setiap orang, yang kemudian dapat digunakan untuk menuangkan cerita maupun gagasan kepada khalayak umum diseluruh penjuru dunia.
- 5) Newsroom Citizen 'Transparency' Blogs : sebuah blog yang dimiliki oleh sebuah organisasi media sebagai bentuk transparansi dan komunikasi dengan pembaca. Keluhan, kritik atau pujian terhadap apa yang ditampilkan organisasi media tersebut dapat disampaikan disini.
- 6) The Stand Alone Citizen Journalism Site Edited Version : laporan berita dari warga dengan melalui proses penyuntingan. Berita yang masuk melalui proses penyuntingan terlebih dahulu, dengan tetap mempertahankan keaslian tulisan.
- 7) The Stand Alone Citizen Journalism Site Unedited Version : laporan berita dari warga pada sebuah situs, tanpa melalui proses penyuntingan. Dalam versi ini, berita bisa langsung muncul seketika setelah diposting.
- 8) Add a Print Editio : merupakan gabungan dari The Stand Alone Citizen Journalism Site Edited Version dengan edisi cetak.
- 9) The Hybrid: Pro+Citizen Journalism : penggabungan jurnalis profesional dengan jurnalis warga. Berita dari jurnalis profesional diperlakukan sama dengan berita dari jurnalis warga.
- 10) Integrating Citizen Journalism and Pro Journalism Under One Roof : Penggabungan jurnalis profesional dengan jurnalis warga dalam satu tahap.

⁴³ Imam FR. Kusumaningati, *Jadi Jurnalis Itu Gampang*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 18-19.

Menggunakan jurnalisme profesional namun menerima tulisan dari jurnalisme warga.

- 11) Wiki Journalism : Where the Reader are Editors : Jurnalisme wiki adalah model jurnalisme yang menepatkan pembaca sebagai penyunting. Setiap orang bisa menulis, menyunting, maupun memberikan komentar pada tulisan. Model jurnalisme ini dipopulerkan di Wikipedia.

C. Berita

Kegiatan *citizen journalism* tidak bisa terlepas dari berita. Freda Morris (1996) dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* mengemukakan “*News is immediate, the important, the things that have impact on our lives.*” Artinya, berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Terdiri dari unsur baru, penting, dan bermanfaat bagi manusia.⁴⁴

Berita (news) berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu Vrit (persamaan dalam bahasa Inggris dapat dimaknai dengan write) yang artinya “ada” atau “terjadi”. Sebagian ada yang menyebutnya dengan Vritta, artinya “kejadian” atau “peristiwa yang telah terjadi”. Vritta dalam bahasa Indonesia berarti “berita atau warta”.⁴⁵

Sebuah tulisan dapat dikatakan berita apabila mengandung unsur berita : 5W+1H,⁴⁶ yakni :

1. *What (Apa)* : Berarti apa yang terjadi/akan terjadi. Ini berkaitan dengan apa yang diberitakan. Dalam jurnalisme, *what* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam berita.
2. *Who (Siapa)* : Berarti kepada siapa suatu peristiwa terjadi, atau siapa yang melakukan atau terlibat peristiwa. *Who* harus berkaitan dengan *what* sehingga mampu memberikan informasi yang cukup kepada khalayak sekaligus mendekatkan berita dengan khalayak.

⁴⁴ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 47

⁴⁵ Suryati, Indah. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 67

⁴⁶ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 11-14

3. *Where (Dimana)* : Menunjukkan dimana peristiwa yang diberitakan terjadi.
4. *When (Kapan)* : Unsur *when* memberi informasi tentang kapan peristiwa tersebut terjadi. Jika tidak ada unsur ini, khalayak akan kebingungan kapan peristiwa yang diberitakan terjadi, apakah sedang terjadi saat diberitakan, kemarin, seminggu yang lalu, sebulan yang lalu atau bahkan setahun yang lalu.
5. *Why (Mengapa)* : Memberikan keterangan tentang mengapa peristiwa tersebut terjadi. Disini pembuat berita dituntut kemampuannya untuk mampu menggali informasi mengapa peristiwa terjadi dan kemudian menjadikannya berita.
6. *How (Bagaimana)* : Menjelaskan bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi.

D. New Media (Media Baru)

New Media (Media Baru) adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan *perangkat digital* dapat mengakses konten kapan saja, dimana saja sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja baik sebagai penerima/pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang ada gilirannya membentuk komunitas/masyarakat “baru” melalui isi media.⁴⁷

Andrew L. Shapiro berpendapat bahwa munculnya media baru yang memanfaatkan sinyal teknologi digital berpotensi secara radikal menggeser peran media lama sehingga memunculkan media baru tampil untuk mengendalikan informasi sekaligus mengubah kerja manusia.⁴⁸ Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media baru bukan saja memudahkan manusia untuk saling

⁴⁷ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.284

⁴⁸ *Ibid.*, h.285

berhubungan atau berkomunikasi, tetapi dapat juga digunakan untuk menyebarkan informasi atau ilmu secara terus menerus tanpa bersusah payah mendapatkannya.

Lev Manovic dalam *The New Media Reader* mendefinisikan media baru dalam delapan proposisi⁴⁹, diantaranya :

- a) *Media Baru versus Cyberculture*-istilah “media baru” dan “siberkultur” dipakai secara bergantian. Media baru merupakan sebuah paradigma dan objek budaya, sedangkan siberkultur adalah beragam fenomena sosial yang berkaitan dengan jaringan komunikasi internet seperti *blog* dan *online multi-player game*.
- b) Media baru adalah media yang berbasis teknologi komputer sebagai “platform” distribusi informasi melalui situs *Web*, *Komputer Multimedia*, *Blu-ray disk*, dll.
- c) Media baru merupakan media pertukaran data digital yang dikendalikan oleh *software*. Bahasa media baru didasarkan pada asumsi bahwa, semua benda budaya yang mengandalkan representasi digital mengirimkan informasi berbasis komputer demi peningkatan kualitas informasi itu sendiri.
- d) Media baru merupakan campuran antara konvensi budaya yang sudah ada dengan konvensi software dalam pengelolaan dan akses data yang semuanya diproses melalui manipulasi. Kata “lama” dalam media lama sebagai lawan dari media baru menggambarkan kerja media atas data sekaligus merepresentasikan realitas visual dan pengalaman manusia, sedangkan kata “baru” menunjukkan bahwa data itu bersifat numerik. Sifat numerik ditunjang oleh komputer yang mengerahkan pengguna untuk memutuskan sesuatu secara jitu.
- e) Media baru yang menghasilkan estetika baru, karena media baru menyediakan strategi untuk meningkatkan kualitas estetika konten. Media baru sangat bermanfaat untuk merekam momen penampilan realitas, dan sekaligus mengubah kualitas data dari rekaman tersebut.
- f) Media baru sebagai pemercepat eksekusi “algoritma”, artinya segala algoritma yang sebelumnya dilakukan secara manual atau teknologi lain seperti kalkulator maka kini eksekusi seperti itu harus berubah.
- g) Media baru sebagai candra dimuka yang dapat mengendalikan encoding informasi, media baru juga dipandang sebagai “metamedia”. Manovich malah menyatakan bahwa ketika embrio media mulai dikenal tahun 1920 maka “media baru” mulai berkembang cepat dalam jangka waktu yang tidak bisa diramalkan.

⁴⁹ *Ibid.*, h.285-286

- h) Media baru juga dapat dipandang sebagai gagasan artikulasi paralel dari seni dan komputasi modern sejak akhir PD II disebut “kombinatorik”. Seni ini merupakan proses penciptaan gambar yang secara sistematis mengubah parameter tunggal lalu menghasilkan gambar yang sangat mirip dengan struktur spasial.

Jelas media baru memiliki kecepatan untuk melakukan sebuah interaksi, lebih efisien, lebih murah, lebih cepat untuk mendapatkan sebuah informasi terbaru dan ter-update informasinya. Kelemahannya pada jaringan koneksi internet saja jika jaringan internet lancar dan cepat maka informasi yang disampaikan kepada pembacanya dengan cepat serta harus ada juga koneksi internet dimanapun berada bersama media baru.

E. Media Sosial

Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Sedangkan Meike dan Young (2012) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.⁵⁰

Heidi Cohen mengatakan definisi media sosial terus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan penggunaan media sosial itu sendiri. Hal ini lantaran didukung oleh fakta bahwa media sosial berkaitan dengan teknologi dan platform yang memungkinkan pembuatan konten pada web interaktif sehingga terjadinya kolaborasi

⁵⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 11

dan pertukaran pesan secara bebas antara para pengguna. Mengingat sifat dinamis media sosial ini, maka Cohen mengemukakan beberapa definisi media sosial, yaitu⁵¹ :

- a) Media sosial adalah media yang tidak bicara tentang apa yang orang lakukan atau orang katakan tetapi tentang apa yang orang lakukan dan katakan (yaitu bersama-sama) tentang sesuatu di dunia dan dipertukarkan ke seluruh dunia, atau media yang dapat mengomunikasikan sesuatu pada saat yang sama ke segala arah karena dukungan oleh teknologi digital.
- b) Media sosial adalah pergeseran cara kita mendapatkan informasi melalui cara lama kepada komunikasi dengan cara baru yang mana kita menciptakan jaringan sosial untuk menemukan orang-orang dengan minat yang sama dan membangun persahabatan dengan mereka.
- c) Media sosial adalah media yang mengubah pasar media dari komunikasi monologis menjadi komunikasi dialogis, ini terjadi karena di media sosial menyediakan *platform online* bagi pengguna untuk berpartisipasi secara interaktif. Melalui media sosial maka para pengguna dapat berpartisipasi aktif interaktif secara terbuka untuk menyampaikan, menerima dan mendiskusikan ide-ide baru sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis yang lebih baik.
- d) Media sosial merupakan platform yang memungkinkan para pengguna web berinteraksi dan berpartisipasi dalam pembuatan konten lalu berkomentar sesuai dengan keberadaan mereka maupun masyarakat umum.
- e) Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk platform online di mana para pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari WordPress, Sharepoint, Youtube, Facebook. Dalam arti sempit, media sosial meliputi saluran user-generated content yang memandang media sosial sebagai teknologi sosial.

⁵¹ Alo Liliweri, *Op. Cit.*, h. 288

F. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan telefon pintar (smartphone). Nama Instagram diambil dari kata “*insta*” yang asalnya “*instan*” dan “*gram*” dari kata “*telegram*”. Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat.⁵²

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android, maupun Windows Phone, dimana pengguna dapat membidik, meng-*edit* dan mem-*posting* foto atau video ke halaman utama Instagram. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan muncul di beranda atau *feed* pengguna lain yang menjadi pengikut anda.

Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti pengguna yang anda ikuti sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti anda. Setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto atau video yang dibagikan.

Di dalam Instagram, terdapat beberapa fitur yang menarik, diantaranya⁵³ :

1) Kamera

Instagram mempunyai sejumlah fitur-fitur unggulan yang membuatnya digemari oleh jutaan pengguna. Yang pertama adalah fitur kamera, dimana lewat instagram pengguna tidak hanya dapat mengunggah foto dari galeri, tetapi dapat langsung mengambil gambar atau video dari dalam aplikasi kemudian mengedit, memberi *caption* lalu membagikannya.

2) Editor

⁵² Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), h. 8

⁵³ <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>. Diakses tanggal 1 Januari 2019

Instagram punya *tool editor* yang menjadi tempat bagi para pengguna untuk memoles foto yang di jepret lewat kamera perangkatnya. Disini akan dijumpai 10 *tool editor* tingkat lanjut untuk mengatur kembali pencahayaan, kontras dan saturasi dengan mudah.

3) Tag dan Hashtag

Instagram juga punya fitur *tag* dan *hashtag* yang fungsinya untuk menandai teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.

4) Caption

Berfungsi layaknya deskripsi, disinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua patah kata soal foto atau video yang diunggah.

5) Integrasi ke Media Sosial Lain

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flickr. Bila tool ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

6) Instagram Stories

Fitur ini memungkinkan bagi penggunanya untuk membagikan foto atau video kegiatan yang sedang dilakukan dan akan menghilang otomatis setelah 24 jam.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.⁵⁴

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari

⁵⁴ J. Suyuthi Pulungan Dkk, *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2001), h. 193

hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut⁵⁵ :

- Ketua : Drs. Komaruddin Sahar
- Sekretaris : Drs. Taufik Yusuf
- Anggota : 1. Drs. H.M. Yamin Maris
 2. Drs. H. Abdullah Yahya
 3. Drs. Thohlon Abdul Rauf
 4. Drs. Saifullah Rasyid, MA
 5. Drs. Turmudzi DS

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut⁵⁶ :

- Ketua pengelola : Drs. Komaruddin Sahar
- Sekretaris : Drs. H.M. Kamil Kamal

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid*, h. 194

Anggota : 1. Drs. H. Thohlon Abdul Rauf
2. Drs. Basyaruddin Hamdan
3. Drs. Asmawi

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah Tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII tahun 1995. Personelnya sebagai berikut:

Ketua : Drs. H.M. Yamin Maris
Sekretaris : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA
Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen
2. Drs. Komaruddin Sahar
3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/Mas yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas

Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.⁵⁷

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

- | | |
|-------------|---|
| Ketua | : Dr. Aflatun Muchtar, MA |
| Wakil Ketua | : 1. Drs. Komaruddin Sahar
2. Drs. H. M. Kamil Kamal |
| Anggota | : 1. Mirwan Fasta, S.Ag
2. Ahmad Darmawan |

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

⁵⁷ *Ibid*

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.⁵⁸ Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan	: Dr. Aflatun Muchtar, MA
Pembantu Dekan I	: Drs. H.M. Kamil Kamal
Pembantu Dekan II	: Dra. Dalinur M. Nur
Pembantu Dekan III	: Drs. Komaruddin Sahar

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut⁵⁹:

Ketua Jurusan	: KPI Drs. M. Amin
Sekretaris Jurusan KPI	: Dra. Hamidah, M.Ag
Ketua Jurusan BPI	: Drs. Musrin HM
Sekretaris Jurusan BPI	: Dra. Eni Murdiati

⁵⁸ *Ibid*, h. 195

⁵⁹ *Ibid*

Akan tetapi hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H.M Kamil Kamal

Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan Program S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M. Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilihlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk

menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin S sehingga struktur jurusannya sebagai berikut⁶⁰:

Ketua Jurusan BPI : Drs. M. Musrin HM
 Sekretaris Jurusan BPI : Dra. Eni Murdiati
 Ketua Jurusan KPI : DR. Hamidah, M.Ag
 Sekretaris Jurusan KPI : Dra. Hj. Choiriyah

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh DR. Hamidah, M.Ag., karena DR. Hamidah, M.Ag. terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : DR. Hamidah, M.Ag
 Wakil Dekan I : Drs. M.Hatta Wahid, M.Pd.I
 Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum
 Wakil Dekan III : Drs. Musrin, HM

⁶⁰ *Ibid*, h. 196

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan fakultas Dakwah masih dibawah kepemimpinan DR.Hamidah, M.Ag. dibantu oleh para wakil dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu:

Dekan : DR.Hamidah, M.Ag.

Wakil Dekan I : Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.

Wakil Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR.Hamidah, M.Ag., tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor

IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/ 300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA. berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr.Kusnadi, MA.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/ 477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusnadi, MA. dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012. Dengan dilantiknya DR.Kusnadi sebagai Dekan, maka jabatan Wakil dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian antar waktu), dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih sebagai Pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2016, sebagai Wakil Dekan I : Achmad Syarifudin, MA.; Wakil Dekan II: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I., dan Wakil Dekan III: Drs. M.Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.

Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.

Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Anita Trisiah, M.sc.

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.

Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si.

Sekprodi Jurnalistik : Mirna Ari Mulyani, M.Pd.

Kaprodi SI : Ruliansyah, M.Kom.

Sekprodi SI : Rusmala Santi, M.Kom.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, MA.

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.

Sekprodi MD : Henny Yusalia, M.Hum.

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi⁶¹ :

1. *Visi : Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2024 dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi yang Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami.*

2. Misi :

1. **Pendidikan dan Pengajaran:** Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

⁶¹ <http://dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/vmdt>. Diakses tanggal 1 Januari 2019

2. **Penelitian:** Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
 3. **Kerjasama:** Mengembangkan kerjasama dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
3. Tujuan :

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
2. Mempublikasikan hasil penelitian baik tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan online.
3. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi.
4. Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.

2. Prodi Jurnalistik

Prodi Jurnalistik merupakan pecahan dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Awalnya jurnalistik hanya merupakan konsentrasi atau hanya mata kuliah yang sifatnya khusus sejak berdirinya jurusan KPI. Namun, sesuai dengan perkembangannya jurnalistik pada tahun 2009 ia memecah menjadi jurusan (prodi).

Sesuai dengan SK yang diturunkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009 maka jurnalistik dinyatakan resmi menjadi Jurusan atau Program Studi (Prodi).

Pada awal masa pendiriannya, jurusan jurnalistik menampung sebanyak 14 orang mahasiswa, yang terdiri dari 8 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Tahun inilah jurnalistik resmi menjadi prodi. Pada tahun berikutnya, Jurusan Jurnalistik menerima 22 peserta didik, lalu tahun 2012 Jurnalistik menerima 94 mahasiswa, tahun 2013 berjumlah 71 peserta didik.

Tanggal 26 April jurusan Jurnalistik ditetapkan telah terakreditasi C. Melalui Surat Edaran yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan Islam Nomor : SE /DJ.I/PP.00.9/42/2013 tentang izin penyelenggaraan dan akreditasi program studi walaupun belum divisitasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.⁶²

1. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Jurnalistik :

- a. Visi : Menjadi pusat studi jurnalistik yang menghasilkan lulusan berkualitas unggul dan berkarakter Islami.

⁶² Skripsi Rian Iwinsah, *Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Terhadap Facebook Sebagai Media Komunikasi*, (IAIN Raden Fatah Palembang : Jurusan Jurnalistik, 2016), h. 52-53

b. Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan di bidang kajian jurnalistik untuk jenjang strata satu (sarjana) yang memiliki kemampuan akademik, teknik dan praktis yang tinggi serta memiliki moralitas dan karakter yang kuat, bermartabat sehingga mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang jurnalistik baik secara ilmiah/akademik maupun praktis dengan berbasis pada nilai-nilai Islami serta pemecahan masalah-masalah sosial
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pertanggungjawaban sosial sebagai bagian dari masyarakat akademis dalam ranah jurnalistik.

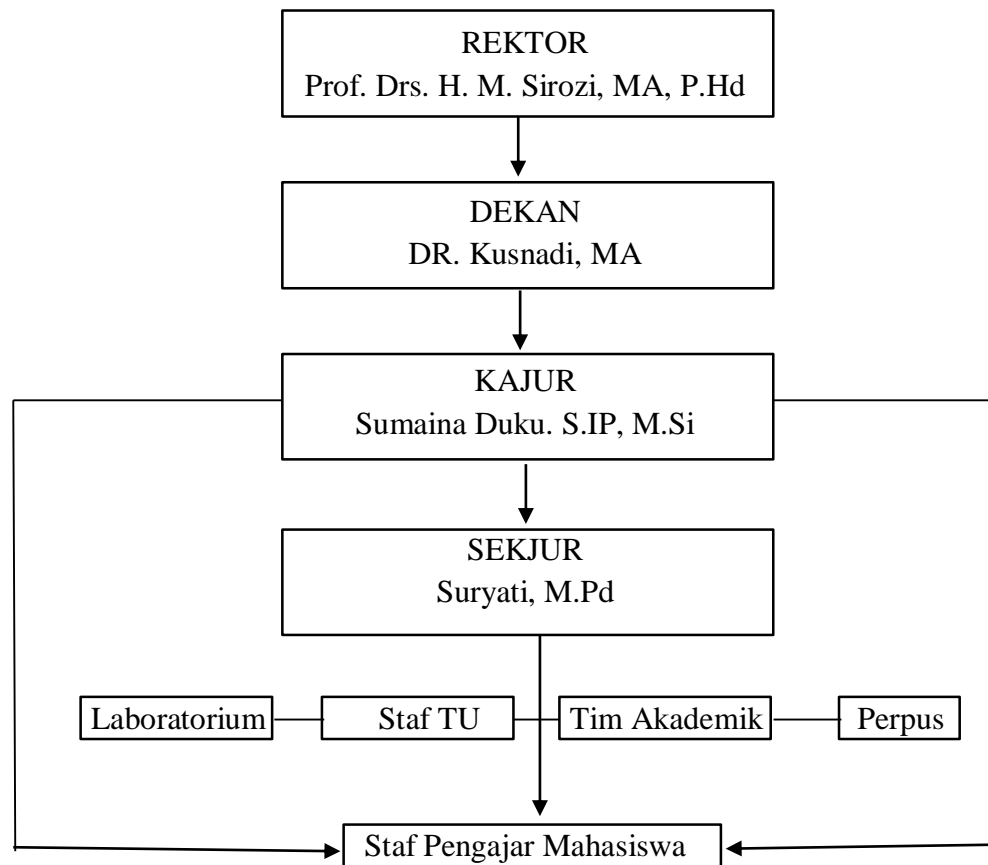
c. Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan program Strata satu (sarjana) yang memiliki bekal pengetahuan, kemampuan teknik dan praktis yang komprehensif dalam bidang jurnalistik serta memiliki moralitas dan karakter Islami
2. Menjadikan program studi Jurnalistik sebagai pusat studi jurnalistik yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya.

3. Menjadikan program studi Jurnalistik sebagai poros dan parameter perkembangan dunia jurnalistik secara regional dan nasional.⁶³

2. Struktur Organisasi Prodi Jurnalistik

Struktur organisasi prodi Jurnalistik sebagai berikut :



⁶³ <http://jurnalistik.radenfatah.ac.id/page/detail/visi-misi--tujuan>. Diakses tanggal 1 Januari 2019

3. Dosen Prodi Jurnalistik

Untuk bisa mengetahui keadaan dosen prodi jurnalistik, penulis menggunakan data tentang dosen di dokumentasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 ⁶⁴ :

Tabel 1

Daftar Dosen Prodi Jurnalistik

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NIP
1.	Suryati, M.Pd	P	197209212006042002
2.	Drs. Aliasari, M.Pd	L	1961082819911011001
3.	Sumaina Duku, M.Si	P	198201162009122002
4.	Indrawati, S.S.M.Pd	P	197510072009012003
5.	M.Amin Sihabuddin, M.Hum	L	195904031983031006
6.	Muslimin, M.I.Kom	L	
7.	Dra. Nuraida	P	196704131995032001

4. Mahasiswa Prodi Jurnalistik

Jumlah mahasiswa jurusan jurnalistik yang dapat dilihat dari tabel 2⁶⁵ :

Tabel 2

Keadaan Mahasiswa

TAHUN AJARAN	TOTAL MAHASISWA
2014/2015	103 Orang

⁶⁴ Data B.A.K Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

⁶⁵ *Ibid*

2015/2016	134 Orang
2016/2017	117 Orang
2017/2018	142 Orang
JUMLAH	496 Orang

B. Instagram

1. Sejarah Instagram

Perusahaan Burbn, Inc. berdiri pada tahun 2010, perusahaan teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya Burbn, Inc. sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam HTML5 peranti bergerak, namun kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja. Setelah satu minggu mereka mencoba untuk membuat sebuah ide yang bagus, pada akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn, namun di dalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna. Versi Burbn yang sudah final, aplikasi yang sudah dapat digunakan iPhone yang isinya terlalu banyak dengan fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada, dan memulai lagi dari awal, namun akhirnya mereka hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi Instagram.

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Instagram akan diambil alih oleh Facebook senilai hampir \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Pada tanggal 11 Mei 2016, Instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien.

2. Akun Instagram @palembang.update

Palembang.update merupakan sebuah akun instagram yang tujuan awal dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang kejadian apa saja yang terjadi di kota Palembang dan sekitarnya. Akun instagram @palembang.update dibuat pada bulan April tahun 2015 oleh Ponco Prasetyo. Terbentuknya akun Instagram @palembang.update bermula dari hobi sang admin untuk mendokumentasikan

kejadian-kejadian yang terjadi disekitarnya untuk dibagikan ke orang-orang.⁶⁶ Awalnya ia membagikan kejadian-kejadian tersebut di akun pribadinya, namun setelah itu ia merasa hal tersebut tidak cocok, oleh karena itu ia membuat akun instagram baru dengan nama pengguna @palembang.update sebagai akun untuk membagikan kejadian-kejadian yang ia dapat.

Awalnya konten yang ada di akun instagram @palembang.update hanya berisikan tentang kejadian-kejadian yang terjadi di kota Palembang dan sekitarnya, seperti kejadian bencana, kecelakaan, info orang hilang dan lain-lain. Namun terkadang admin @palembang.update mengunggah konten-konten humor yang bertujuan agar lebih menarik dan menghibur para pengikutnya.

Hingga saat ini akun instagram @palembang.update sudah berisi 17.100 konten dan sudah diikuti oleh 273.000 pengikut. Dalam setiap unggahannya bisa mendapat ratusan hingga ribuan tanda suka maupun komentar dari para pengguna media sosial instagram yang melihat konten yang diunggah akun @palembang.update baik yang mengikuti akun tersebut maupun yang tidak mengikuti.

Dengan pengikut yang sudah mencapai ratusan ribu, akun instagram @palembang.update juga menerima jasa untuk mempromosikan barang ataupun jasa. Dengan tarif puluhan hingga ratusan ribu rupiah untuk sekali unggahan.⁶⁷

⁶⁶ Ponco Prasetyo, admin @palembang.update, *Wawancara*, Palembang. 20 Februari 2019

⁶⁷ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan hasil-hasil penelitian, serta pembahasan berkenaan persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *Citizen Journalism* di akun instagram @palembang.update. Tujuan utama dibuatnya akun instagram @palembang.update yaitu untuk memberikan informasi yang baru terjadi kepada masyarakat dan untuk sarana hiburan bagi para penggiat media sosial, khususnya instagram.

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan dengan cara metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan informan yang ada di UIN Raden Fatah Palembang sebagai informasinya. Jawaban-jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan dibandingkan dengan informan yang lain agar mendapatkan gambaran atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 8 April 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Data ini diambil berdasarkan wawancara yang mendalam terhadap informan. Adapun deskripsi data diperoleh sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kekurangan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update

Dalam postingan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update, tentu ada kelebihan dan kekurangannya, terlihat pada hasil wawancara di tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Kelebihan dan Kekurangan *Citizen Journalism* di Akun Instagram
@palembang.update

No	Nama	Jawaban
1.	Dwi Reka	Kelebihannya berita yang disampaikan terkini dan mudah diakses. Sedangkan kekurangannya ialah dalam hal penyampaiannya terkadang tidak lengkap atau tidak melengkapi unsur 5W+1H.
2.	Rini Sapitri Yanti	Informasi yang disampaikan merupakan peristiwa yang baru saja terjadi, namun informasi yang disampaikan kurang jelas sehingga saya ragu dengan kebenarannya.
3.	Sinta Wati	Beritanya mudah diakses atau dilihat oleh siapapun, namun terkadang admin hanya menampilkan gambar atau video dengan penjelasan yang singkat sehingga mengurangi kejelasan berita.

4.	Fera Melinda Pesona	Berita yang disampaikan sangat <i>update</i> atau terkini sehingga kita dapat langsung mengetahui jika ada peristiwa yang baru saja terjadi. Tapi sayangnya unsur berita 5W+1H terkadang tidak terpenuhi.
5.	Intan Mira Bela S.D	Berita yang disampaikan terkini dan mudah diakses. Namun terkadang sumber berita tidak disertakan sehingga berita yang disampaikan kurang terpercaya.
6.	Ayu Anggraini	Untuk kelebihannya yaitu dengan adanya <i>citizen journalism</i> di instagram, kita dapat lebih mudah mengetahui informasi tanpa harus menonton TV atau membaca surat kabar. Namun ada yang kurang menurut saya, yakni admin tidak menyampaikan berita dengan unsur 5W+1H yang lengkap serta penulisan berita yang tidak sistematis.
7.	Niken Febriani	Berita yang disampaikan berupa berita yang terkini, namun dalam hal penyampaian tidak terpenuhi syarat-syarat berita yang baik.

8.	Sukir	Berita yang disampaikan merupakan berita terkini dan fakta walaupun unsur kelengkapan berita tidak terpenuhi.
9.	Khairunisyah	Penyampaian berita di akun instagram @palembang.update cukup mudah dimengerti dan cukup menarik walaupun 5W+1H tidak terpenuhi.
10.	Wanda Tamara	Informasi yang disampaikan tidak lengkap sehingga kurang terpercaya, namun berita yang disampaikan cukup terkini.

Dari 10 orang subjek penelitian didapatkan hasil sebagai berikut, *citizen journalism* di akun instagram memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk kelebihannya, mereka beranggapan bahwa informasi *citizen journalism* di akun tersebut bersifat terkini atau informasi yang disampaikan berupa kejadian yang baru terjadi dan cukup menarik, sedangkan mereka beranggapan jika kekurangan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update ialah dalam hal penyampaiannya yang kurang jelas dan unsur berita tidak terpenuhi.

2. Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap *Citizen Journalism* di Akun Instagram @palembang.update

Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update, peneliti membagi menjadi 4 bagian, yakni :

a. Persepsi mahasiswa (jurnalistik) terhadap pengetahuan tentang adanya akun instagram @palembang.update

Dalam akun instagram @palembang.update, adanya tanggapan mahasiswa tentang mengetahui atau tidaknya akun instagram @palembang.update tersebut, dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4

Persepsi mahasiswa (jurnalistik) terhadap pengetahuan tentang adanya akun instagram @palembang.update

No	Nama	Jawaban
1.	Dwi Reka	Iya sebagai pengguna media sosial instagram yang cukup aktif tentunya saya mengetahui adanya akun instagram @palembang.update dan saya mengikuti akun tersebut untuk mengetahui informasi yang baru terjadi.

2.	Rini Sapitri Yanti	Saya sangat mengetahui tentang akun instagram @palembang.update karena hampir setiap hari saya melihat informasi di akun tersebut.
3.	Sinta Wati	Tentu saya mengetahui akun instagram @palembang.update karena saya memang hampir mengikuti semua akun-akun besar yang berkaitan dengan Palembang.
4.	Fera Melinda Pesona	Tentu saya mengetahui dan mengikuti akun instagram @palembang.update, karena sebagai anak kos yang tidak punya televisi, saya berusaha mencari informasi dari media lain, salah satunya instagram.
5.	Intan Mira Bela S.D	Saya mengetahui akun instagram @palembang.update tetapi saya tidak mengikuti akun tersebut, namun saya cukup sering melihat postingan akun tersebut.
6.	Ayu Anggraini	Untuk sebuah akun instagram yang cukup informatif tentu saya sangat mengetahui akun tersebut.

7.	Niken Febriani	Iya saya cukup mengetahui akun instagram @palembang.update walaupun awalnya karena melihat teman mengikuti akun tersebut.
8.	Sukir	Iya saya tau dengan akun instagram @palembang.update dan memang sudah lumayan lama mengikuti akun tersebut.
9.	Khairunisyah	Saya sih sudah cukup lama mengetahui akun tersebut karena memang selain informatif, akun tersebut juga menghibur.
10.	Wanda Tamara	Ya saya mengetahui tapi saya tidak mengikuti akun tersebut, tetapi saya cukup sering melihat postingan akun tersebut.

Dari 10 orang subjek penelitian didapatkan hasil bahwa semua subjek penelitian mengetahui akun instagram @palembang.update walaupun tidak semuanya menjadi pengikut akun tersebut. Hal ini dilihat dari jawaban subjek penelitian bahwa mereka mengetahui akun instagram @palembang.update. Akun instagram @palembang.update cukup diminati oleh mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2017 sebagai media untuk mengetahui peristiwa atau kejadian-kejadian yang baru atau sedang terjadi di Kota

Palembang dan sekitarnya tanpa harus menonton televisi. Selain itu, mereka juga terhibur dengan adanya postingan bertema humor.

b. Persepsi mahasiswa (jurnalistik) terhadap pengetahuan tentang *citizen journalism*

Citizen journalism adalah suatu bentuk kegiatan jurnalisme yang dilakukan oleh warga biasa. Maksud dari warga biasa yaitu warga yang bukan berstatus sebagai jurnalis profesional. Jadi, seorang warga biasa tanpa harus berlatar belakang pendidikan jurnalistik dapat melakukan kegiatan jurnalisme dan menyampaikan berita dengan gayanya sendiri. Berikut ini akan diuraikan mengenai persepsi mahasiswa jurnalistik terhadap pengetahuan tentang *citizen journalism*, dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5

Persepsi mahasiswa (jurnalistik) terhadap pengetahuan tentang *citizen journalism*

No	Nama	Jawaban
1.	Dwi Reka	Iya saya mengetahui tentang istilah <i>citizen journalism</i> atau yang lebih sering dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah jurnalisme

		warga. <i>Citizen journalism</i> adalah pemberitaan yang dilakukan oleh warga biasa.
2.	Rini Sapitri Yanti	Iya saya mengetahui mengenai <i>citizen journalism</i> atau jurnalisme warga, tetapi saya tidak terlalu paham secara mendalam. Saya hanya mengetahui pengertiannya secara singkat saja, yakni kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa.
3.	Sinta Wati	Iya saya mengetahui tentang <i>citizen journalism</i> atau jurnalisme warga, yaitu masyarakat atau orang biasa yang menyebarkan atau menyampaikan informasi kepada publik.
4.	Fera Melinda Pesona	Yang saya ketahui tentang <i>citizen journalism</i> adalah ikut sertanya masyarakat biasa dalam kegiatan penyebaran informasi atau berita.
5.	Intan Mira Bela S.D	Saya mengetahui tentang <i>citizen journalism</i> , yaitu warga biasa yang bukan seorang jurnalis profesional yang ikut turut aktif mencari, meneliti, dan memberitakan suatu informasi atau berita terbaru.
6.	Ayu Anggraini	Iya saya mengetahui apa itu <i>citizen journalism</i> , yaitu kegiatan yang dilakukan warga untuk

		berpartisipasi dalam pelaporan suatu berita serta tanggapan atau komentar yang mewakili orang banyak.
7.	Niken Febriani	Iya saya tau. <i>Citizen journalism</i> adalah kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa. Jadi, semua warga biasa mendapat, melaporkan, dan mengumpulkan informasi meskipun bukan sebagai wartawan. Informasinya bisa disebarakan melalui media sosial, seperti instagram, facebook, dan lainnya.
8.	Sukir	Saya kurang begitu paham mengenai <i>citizen journalism</i> . Tapi yang saya tau <i>citizen journalism</i> yaitu berita-berita yang dikirim dari masyarakat atau warga biasa. Jadi itulah yang dinamakan dengan <i>citizen journalism</i> .
9.	Khairunisyah	Iya saya mengetahui. Kegiatan pengumpulan dan penyebaran berita atau informasi yang dilakukan oleh warga biasa itulah yang dinamakan <i>citizen journalism</i> .
10.	Wanda Tamara	Sebagai mahasiswa jurusan jurnalistik, tentunya saya mengetahui mengenai hal-hal mengenai

		istilah-istilah dalam jurnalistik, termasuk istilah <i>citizen journalism</i> , walaupun saya belum terlalu mendalam.
--	--	---

Dari 10 orang subjek penelitian didapatkan hasil bahwa, 10 subjek telah mengetahui mengenai istilah *citizen journalism* atau jurnalisme warga. Namun 3 dari 10 orang subjek mengatakan mereka hanya mengetahui secara singkat saja, tidak secara mendalam. Sedangkan 7 orang lainnya tidak memberitahu apakah mengetahui secara mendalam atau tidak. Kesimpulan yang saya dapat dari hasil wawancara diatas yakni *citizen journalism* atau jurnalisme warga adalah turut sertanya warga biasa dalam kegiatan jurnalistik.

c. Persepsi mahasiswa (jurnalistik) terhadap *citizen journalism* yang ada di akun instagram @palembang.update

Awalnya, *citizen journalism* di Indonesia dimulai dari sebuah stasiun radio yaitu radio Elshinta yang sejak tahun 2000 sudah menerima laporan berita dari warga melalui telepon seluler. Lalu berkembang ke televisi dengan salah satu acara yang terkenal yakni acara *wideshot* di Metro TV. Seiring berkembangnya zaman, lahirnya sebuah media baru yakni media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *youtube*, *instagram* dan lain-lain sehingga bisa jadi media untuk mengabarkan *citizen journalism*. Salah satu contohnya yaitu akun instagram

@palembang.update. Berikut ini akan diuraikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap *citizen journalism* yang ada di akun instagram @palembang.update tersebut, dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6
Persepsi mahasiswa (jurnalistik) terhadap *citizen journalism* yang ada di akun instagram @palembang.update

No	Nama	Jawaban
1.	Dwi Reka	Menurut saya sangat baik karena dapat membantu untuk mendapat informasi bagi siapa saja yang membutuhkan, termasuk saya. Berita yang disampaikan adalah kejadian yang baru saja terjadi, sehingga kami selaku masyarakat bisa mengetahui secara cepat. Tetapi dalam penyampaiannya terkadang tidak lengkap atau tidak melengkapi unsur 5W+1H.
2.	Rini Sapitri Yanti	Saya sangat menyukai postingan-postingan berita yang berasal dari warga di akun @palembang.update, karena dengan itu saya bisa mendapat informasi dengan cepat. Namun terkadang informasi yang

		disampaikan kurang jelas sehingga terkadang saya ragu dengan kebenaran berita yang disampaikan.
3.	Sinta Wati	Bagi saya berita-berita yang ada di akun instagram @palembang.update tersebut bagus dan saya selalu melihat berita-berita di akun tersebut. Beritanya mudah diakses atau dilihat oleh siapa pun karena menggunakan media yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini yakni media sosial. Namun terkadang admin hanya menampilkan gambar atau video dengan penjelasan yang sangat singkat sehingga beritanya kurang jelas.
4.	Fera Melinda Pesona	Menurut saya, <i>citizen journalism</i> yang ada di akun instagram @palembang.update sangat membantu saya sebagai anak kos yang tidak mempunyai televisi untuk mendapatkan informasi terkini. Berita yang disampaikan sangat <i>update</i> atau terkini sehingga kita dapat langsung mengetahui jika ada peristiwa yang

		<p>baru terjadi. Tapi sayangnya unsur berita 5W+1H terkadang tidak terpenuhi. Namun saya bisa memaklumi mungkin karena terbatasnya informasi yang didapat oleh admin dari masyarakat.</p>
5.	Intan Mira Bela S.D	<p>Menurut saya bagus karena mengikuti perkembangan zaman. Pada saat ini memang instagram sebagai salah satu media sosial yang cukup luas jangkauannya, mulai dari anak kecil hingga dewasa dapat mengaksesnya, sehingga penyebaran informasi cukup cepat. Sayangnya terkadang berita yang diposting tidak mencantumkan darimana berita itu didapat sehingga berita yang disampaikan kurang terpercaya.</p>
6.	Ayu Anggraini	<p>Postingan berita yang bersumber dari warga di akun instagram @palembang.update menurut saya sangat membantu karena berita yang baru saja terjadi dapat langsung kita ketahui. Tapi ada sesuatu yang kurang menurut saya, yaitu admin tidak</p>

		menyampaikan berita dengan unsur 5W+1H dan penyampaian berita tidak dengan penulisan yang sistematis.
7.	Niken Febriani	Menurut saya cukup baik dan menarik. Namun sayangnya karena itu akun yang tidak resmi, terkadang saya kurang yakin dengan berita yang disampaikan. Apalagi dalam penyampaiannya tidak menggunakan kalimat yang tersusun dengan baik atau sistematis.
8.	Sukir	Menurut saya, berita <i>citizen journalism</i> yang ada di akun instagram @palembang.update sangat membantu saya untuk mengetahui kejadian-kejadian yang baru terjadi, terutama kejadian-kejadian yang berada di kota Palembang dan sekitarnya. Berita yang disampaikan merupakan berita terkini dan fakta walaupun unsur kelengkapan berita tidak dilengkapi.
9.	Khairunisyah	Menurut saya sangat bagus karena di zaman sekarang masyarakat lebih sering melihat

		media sosial dibandingkan media elektronik maupun cetak. Sehingga dengan adanya <i>citizen journalism</i> di instagram, masyarakat tetap mendapatkan informasi walaupun tidak menonton televisi. Penyampaian berita di akun instagram @palembang.update cukup mudah dimengerti dan cukup menarik walaupun 5W+1H tidak terpenuhi.
10.	Wanda Tamara	Meski saya tidak setiap hari melihat postingan berita di akun tersebut, namun saya cukup terbantu saat saya melihat postingannya. Berita yang disampaikan juga menarik dan terkini walaupun dalam penyampaianya tidak menggunakan kalimat yang sistematis dan unsur 5W+1H tidak dilengkapi.

Dari 10 orang subjek penelitian didapatkan hasil sebagai berikut, *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update cukup bagus dan membantu mereka dalam hal mendapatkan informasi. Sebagai generasi zaman sekarang, mereka menganggap bahwa informasi akan lebih cepat didapat jika disebarluaskan melalui media sosial seperti instagram karena saat ini masyarakat lebih sering mengakses media sosial dibanding media lainnya. Mereka juga beranggapan

bahwa *citizen journalism* di akun tersebut memiliki kekurangan dalam hal penyampaian, yakni tidak lengkapnya unsur berita 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*) sehingga terkadang ragu dengan keakuratan berita yang disampaikan.

d. Persepsi mahasiswa (jurnalistik) tentang harapan kedepan terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update

Media sosial saat ini lebih banyak diakses oleh masyarakat dibandingkan media lainnya. Hal ini diakibatkan oleh mudahnya mengakses media sosial, cukup menggunakan telepon genggam kita dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Sejalan dengan itu, masyarakat memiliki harapan terhadap konten-konten yang ada di media sosial termasuk konten *citizen journalism*. Lalu bagaimana persepsi mahasiswa tentang harapan kedepannya terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update dapat dilihat dalam tabel 7, berikut pernyataan dari 10 subjek penelitian :

Tabel 7
Persepsi mahasiswa (jurnalistik) tentang harapan kedepan terhadap *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update

No	Nama	Jawaban
1.	Dwi Reka	Harapan saya kedepannya semakin sering dalam menyampaikan berita yang dikirim oleh masyarakat maupun yang didapat sendiri

		supaya masyarakat kota Palembang umumnya dan saya khususnya tidak ketinggalan kejadian-kejadian yang sedang atau telah terjadi.
2.	Rini Sapitri Yanti	Untuk <i>citizen journalism</i> atau berita yang disampaikan warga di akun instagram @palembang.update harapan saya supaya bisa lebih baik lagi serta melengkapi unsur-unsur berita 5W+1H agar orang yang melihat dapat bisa percaya dengan apa yang disampaikan dan tidak menganggap berita bohong.
3.	Sinta Wati	Harapan saya kedepannya semoga penyampaian berita di akun instagram @palembang.update lebih diperhatikan lagi, baik dari sisi penulisan maupun keakuratan berita.
4.	Fera Melinda Pesona	Tentunya saya berharap apapun yang disampaikan di akun instagram @palembang.update adalah berita-berita yang sudah dipastikan kebenarannya.
5.	Intan Mira Bela S.D	Harapan saya yaitu agar admin dapat melengkapi berita yang disampaikan dengan

		unsur-unsur berita dan penyampaian yang baik dan benar. Admin harus menanyakan informasi secara detail dengan orang atau warga yang memberi informasi kepadanya.
6.	Ayu Anggraini	Untuk kedepannya saya berharap agar dalam penyampainnya bisa menerapkan kode etik jurnalistik walaupun hanya dilakukan oleh orang biasa. Misalnya mengaburkan gambar orang yang kecelakaan.
7.	Niken Febriani	Untuk kedepannya semoga berita yang disampaikan oleh warga tersebut bisa ditingkatkan lagi cara penulisannya.
8.	Sukir	Harapannya semoga berita-berita yang disampaikan dapat disaring terlebih dahulu agar tidak ada berita bohong yang disampaikan.
9.	Khairunisyah	Harapan saya tentu berita yang disampaikan harus berita yang benar dan lengkap dengan unsur 5W+1H.
10.	Wanda Tamara	Saya berharap kedepannya agar lebih baik lagi dalam segi apapun agar berita yang disampaikan seperti berita yang ada di media

		lain agar masyarakat tetap mendapat berita yang benar dan jelas walaupun tidak menonton televisi.
--	--	---

Dari 10 orang subjek penelitian dapat disimpulkan bahwa mereka mengharapkan perbaikan dalam hal penyampaian agar berita *citizen journalism* yang ada di akun instagram @palembang.update dapat lebih baik dan masyarakat yang melihatnya bisa dengan jelas mengetahui informasi terkini.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa

1. Dwi Reka, terlihat dari hasil wawancara berlangsung faktor yang mempengaruhi Dwi dalam mempersepsikan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update adalah faktor pengetahuan ilmu. Dirinya mendengar materi pelajaran jurnalistik yang disampaikan dosennya saat berada di semester 2.
2. Rini Sapitri Yanti, dari hasil wawancara berlangsung faktor yang mempengaruhi Rini adalah faktor pengetahuan ilmu. Dirinya saat berada dibangku sekolah menengah atas (SMA) mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik dan mengikuti seminar tentang jurnalistik sehingga mengetahui tentang *citizen journalism*.
3. Sinta Wati, terlihat dari hasil wawancara berlangsung faktor yang mempengaruhi Sinta adalah faktor pengetahuan ilmu. Dirinya mendengar dan

mengetahui mengenai *citizen journalism* dari ayahnya yang bekerja sebagai wartawan.

4. Fera Melinda Pesona, dari hasil wawancara berlangsung faktor yang mempengaruhi persepsi Fera yaitu faktor kebutuhan dan keinginan, karena bagi Fera mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan jurnalistik sudah menjadi kebutuhan dirinya sebagai mahasiswa jurusan jurnalistik.
5. Intan Mira Bela S.D, dari hasil wawancara yang berlangsung diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi Intan yaitu faktor pengetahuan ilmu. Karena dirinya mendapatkan ilmu atau pengetahuan setelah berdiskusi dengan temannya. Berkat diskusi dengan temannya dirinya lebih mengetahui mengenai *citizen journalism*.
6. Ayu Anggraini, terlihat dari hasil wawancara yang berlangsung yang mempengaruhi persepsi Ayu mengenai *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update yaitu faktor pengetahuan ilmu. Dirinya mendapatkan pengetahuan tentang *citizen journalism* saat melihat tayangan di Metro Tv yang membahas mengenai *citizen journalism*.
7. Niken Febriani, terlihat dari hasil wawancara yang berlangsung yang mempengaruhi persepsi Niken mengenai *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update yaitu faktor kebutuhan. Semenjak dirinya masuk di jurusan jurnalistik maka dirinya lebih sering untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan jurnalistik agar lebih mudah saat pelajaran.

8. Sukir, dari hasil wawancara yang berlangsung diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi Sukir yaitu faktor pengetahuan ilmu. Karena dirinya mendapatkan ilmu atau pengetahuan setelah bertanya dengan kakaknya mengenai *citizen journalism*.
9. Khairunisyah, dari hasil wawancara yang berlangsung diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi Khairunisyah yaitu faktor pengetahuan ilmu. Dirinya pernah mengikuti diskusi tentang jurnalistik dan saat diskusi tersebut membahas mengenai *citizen journalism*.
10. Wanda Tamara, terlihat dari hasil wawancara yang berlangsung yang mempengaruhi persepsi Wanda mengenai *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update yaitu faktor kebutuhan. Dirinya merasa bahwa harus lebih banyak mengetahui segala sesuatu mengenai jurnalistik sehingga dirinya membeli buku tentang jurnalistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di BAB IV, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Citizen Journalism* di akun instagram @palembang.update mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya berupa informasi yang disampaikan bersifat terkini atau baru saja terjadi dan informasi yang disampaikan juga cukup menarik.
2. Mahasiswa mengetahui dan sering melihat informasi dari akun instagram @palembang.update. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui tentang apa itu *citizen journalism*. Selanjutnya, mahasiswa beranggapan *citizen journalism* di akun instagram @palembang.update cukup membantu, menarik dan berita yang disampaikan terkini, namun masih banyak kekurangan dalam hal penyampaian informasi, seperti penulisan yang tidak sistematis, berita yang disampaikan tidak lengkap, dan sumber informasi terkadang tidak jelas sehingga keakuratan berita kadang diragukan. Mahasiswa berharap bahwa kedepannya syarat-syarat berita dilengkapi dalam penyampaian berita sehingga masyarakat lebih mudah memahami isi berita dan percaya terhadap apa yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan.

1. Bagi para pembaca, diharapkan dapat mengambil sisi positif dari penelitian ini. Sekaligus penulis berharap agar para pembaca dapat menerima kekurangan dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya serta dilakukan penelitian yang lebih lanjut menggunakan faktor-faktor lainnya dengan variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak serta indikator dan dimensi yang lebih baik.
3. Dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat memberikan masukan kepada admin atau pengelola akun instagram @palembang.update untuk melengkapi informasi yang disampaikan sehingga menjadi berita yang baik dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Aliansyah, Muhammad. 2013, "*Implementasi Tayangan Citizen Journalism & Agenda Media Pada Program Wide Shot Di Metro TV*" (skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah Alyusi, Shiefti. 2016. *Media Sosial Interaksi, Identitas, Dan Model Sosial*, Jakarta: Kencana.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fajar, Marhaeni. 2008. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Jakarta Barat: Kembangan.
- FR. Kusumaningati, Imam. 2012. *Jadi Jurnalis Itu Gampang*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghazali, Miliza. 2016. *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, Malaysia: Publishing House.
- Gunawan, Eko. 2014. "*Proses Produksi Program Siaran Berita Buletin Aktual Sore Di Radio Bharabas 97,5 FM PekanBaru*" (skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Iwinsah, Rian. 2016. "*Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Terhadap Facebook Sebagai Media Komunikasi*" (skripsi). IAIN Raden Fatah Palembang.

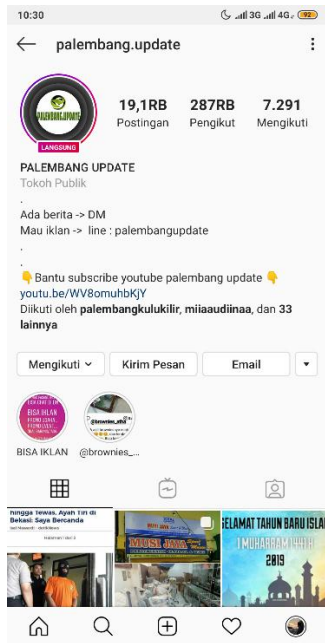
- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- J Severin, Warner dan James W. Tankard, Jr. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- J. Suyuthi Pulungan Dkk. 2001. *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*, Jakarta: Kencana.
- Mardalis. 2014. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial: konsep-konsep kunci*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mufid, Muhammad. 2010. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. 2009 *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism*, Jakarta: Kompas.
- Pratiwi, Khesin. 2014. “*Citizen Journalism Pada Tayangan NET. TV (Analisis Isi Deskriptif Berita Kategori Momen di NET. 10 Pada Tayangan Bulan Oktober 2014)*” (skripsi). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahkmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rahman Saleh, Abdul. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.

- Rhamdhani, Benny, Dkk. 2007. *Mengamati Fenomena Citizen Journalism*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rolnicki, Tom E. dan C, Dow Tate. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalistik*, Jakarta: Kencana.
- Sumanto.2014. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: CAPS.
- Supangat, Andi. 2010. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametric*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Suryati, Indah. 2014. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- W. Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuranda, Tommy. 2017. “*Analisis Foto Jurnalistik Dalam Konten Citizen Journalism Pada Akun Instagram @Lampung*” (skripsi). Universitas Lampung.

Internet

- <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>.
- <http://dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/vmdt>.
- <http://jurnalistik.radenfatah.ac.id/page/detail/visi-misi--tujuan>.
- <https://nanaligoory.wordpress.com/2016/05/05/citizen-journalism-jurnalisme-warga/>.
- <http://www.alexa.com/topsites/countries/ID>
- <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-jurnalisme-menurut-para-ahli.html>

LAMPIRAN



Akun instagram @palembang.update



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)353360 website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530009
Nama : Afrizal Nur Rachman
Program Studi : Jurnalistik
Semester : 9
Tahun Akademik : 2018
Judul : PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH PALEMBANG TERHADAP CITIZEN JOURNALISM DI AKUN INSTAGRAM @palembang.update
Pembimbing I : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum
NIP : 196202131991032001

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Saran	Paraf
1	14/1/2019	BAB I	ACC	U
2)	14-1-2019	Bab II	ACC	L
3)	11-4-19	Daftar Usulan Cm	Politik / pratijau	U
4)	2-5-19	Daftar usulan Cm	OK. ACC	U
		Bab III	ACC	U
5)	6-3-19	Bab IV	Peregas persepsi H. Jurnalisme way + faktor2 yang mempengaruhi ngakuli proses Tambah data H. Persepsi	U
6)	5-8-2019	Bab IV		U



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)333360 website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530009
Nama : Afrizal Nur Rachman
Program Studi : Jurnalistik
Semester : 9
Tahun Akademik : 2018
Judul : PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH PALEMBANG TERHADAP CITIZEN JOURNALISM DI AKUN INSTAGRAM @palembang.update
Pembimbing 1 : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum
NIP : 196202131991032001

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Saran	Paraf
7	12-8-2015		Acc. Bab 1	
8	12-8-2019	B AB V	Acc.	
9	19-8-2019	Abstrak	Acc	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 KM.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)353360 website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530009
 Nama : Afrizal Nur Rachman
 Program Studi : Jurnalistik
 Semester : 9
 Tahun Akademik : 2018
 Judul : PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH PALEMBANG TERHADAP CITIZEN JOURNALISM DI AKUN INSTAGRAM @palembang.update
 Pembimbing 2 : Candra Darmawan, M.Hum
 NIP : 197306071998031004

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Paraf
1.	14/01 2019	ACE Bab I	
2	14/01 2019	Tambahan tem: Perang	
3	23/01 2019	Bab II Sedrahan & Pedoman	
4.	25/01 2019	ACE Bab II	
5	12/03 2019	Tambahan narasi tb IG Palembang	
6	8/04 2019	ACE Bab III	
7	29/04 2019	Perbaikan skema & pemeriksaan	
8	1/8 2019	ACE Bab II	
	21/8 2019	ACE Bab III ke Paraf I	

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Afrizal Nur Rachman
Nim : 14530009
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap *Citizen Journalism* di Akun Instagram @palembang.update**

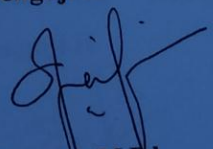
NO	Daftar Perbaikan
1.	Penambahan rumusan masalah
2.	Perbaikan penomoran tabel
3.	Penambahan BAB IV
4.	Perbaikan BAB V

Palembang, September 2019

Penguji I


M. Amin Sihabuddin, M.Hum
NIP. 195904031983031006

Penguji II


Suryati, M.Pd
NIP. 197209212006042002

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi :

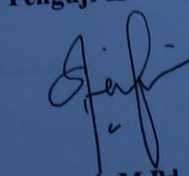
Nama : Afrizal Nur Rachman
Nim : 14530009
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi : *"Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Citizen Journalism di Akun Instagram @palembang.update"*

Telah diperbaiki sesuai saran tim penguji oleh sebab itu disetujui untuk dijilid, demikian atas kerjasamanya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, September 2019

Penguji II



Suryati, M.Pd
NIP. 197209212006042002

Penguji I



M. Amin Sihabuddin, M.Hum
NIP. 195904031983631006

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 14 TAHUN 2019

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

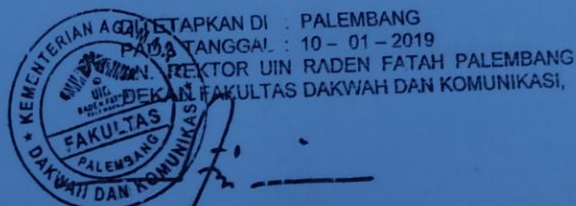
MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | | |
|-------------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Dra.Choiriyah, M.Hum | NIP | : 19620213 199103 2 001 |
| 2. Candra Darmawan,S.Ag,M.Hum | NIP | : 19730607 199803 1 002 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : AFRIZA L NUR RACHMAN
NIM/Jurusan : 14530009 / JURNALISTIK
Semester/Tahun : GANJIL / 2018 - 2019
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH PALEMBANG TERHADAP CITIZEN JOURNALISM DI AKUN INSTAGRAM @palemang.update

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 10 Januari tahun 2020.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/SPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 633 / Un.09/V.1/PP.00.9/05/2019
Lampiran :
Hal : Izin penelitian

02 Mei 2019

Kepada Yth.
Afrizal Nur Rachman / 14530009
Mahasiswa Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Raden Fatah
di.
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 25 April 2019 tentang permohonan izin penelitian pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, Pada prinsipnya kami menyetujui Saudara,

Nama : Afrizal Nur Rachman
NIM/Prodi : 14530009 / Jurnalistik
Judul Penelitian : *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Citizen di Akun Instagram @palembang.update.*

Untuk melaksanakan penelitian tersebut di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Dekan,

Drs. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002





BIODATA

AFRIZAL NUR RACHMAN

Tempat/Tanggal lahir : Palembang/ 31 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

KONTAK

Email : afrizal_nr@yahoo.com

No HP : 089630198762

IG : afrizalnr31

PENDIDIKAN

2002-2008 : SD Muhammadiyah 9 Palembang

2008-2011 : SMP Negeri 8 Palembang

2011-2014 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

2014-2019 : UIN Raden Fatah Palembang

(Jurusan Jurnalistik)

PENGALAMAN MAGANG

2017 : Kantor Televisi di TVRI Sumatera
Selatan